

**Pekon/Tiuh Pekhang  
Melawan Corona  
di Sai Bumi Ruwa Jurai,  
Menguak Strategi Pentahelix  
Lampung Melawan COVID-19**  
Jumat, 18 September 2020  
Pukul 09.00-11.30 WIB

**Penyelenggara Acara:**  
BNPB, APTKMI

**Didukung oleh:**  
BNPB, PPKMI, ISHPE, KoMPAK, and other supporting organizations.

## SIARAN PERS

(UI Depok-Bandar Lampung, 19 September 2020)

Acara WEBINAR dibuka dengan sambutan Komisi II DPR RI Dapil Lampung, H. Ansory Siregar, Letnan Jenderal TNI Doni Monardo; Kepala BNPB/Ketua Satgas Penanganan COVID 19 yang diwakilkan Berton Panjaitan, Kepala Pusdiklat PB; Ditjen Bina Pemerintahan Desa Kemendagri Dr. Nata Irawan; Ketua Disaster Risk Reduction Center (DRRC) UI Prof. Dra. Fatma Lestari, M.Si., Ph.D; dan Rektor Universitas Lampung Prof. Dr. Karomani, M.Si. dengan pembimbing Dedi Supratman, S.K.M., M.K.M. (IAKMI/KoMPAK).



### Narasumber webinar

Ir. H. Arinal Djunaidi (Gubernur Provinsi Lampung), Riana Sari Arinal (Ketua TP-PKK Lampung), Mingrum Gumay, S.H., M.H. (Ketua DPRD Lampung), Dr. H. Iskandar Zulkarnain, M.H. (Pemimpin Redaksi Lampung Post), Hj. Dewi Handajani, S.E., M.M. (Bupati Tanggamus), H. Parosil Mabsus, S.Pd. (Bupati Lampung Barat), Rio Remota, SP (Kepala Desa Hanura Kabupaten Pesawaran), Drs. H. Yohanes. TB (Wakil Ketua Umum Kadin Provinsi Lampung Bidang Pengembangan Masyarakat Desa), Dr. KH. Khairuddin Tahmid, M.H. (Ketua MUI Lampung)

## **Penanggap webinar**

Dr. Hayati Sari Hasibuan, S.T., M.T. (Penulis Pembelajaran COVID-19 Buku Seri Lampung); Dr. Rachma Fitriati, M.Si., M.Si (Han) (Perwakilan Penulis Buku Desa Tangguh Bencana Lawan COVID-19); dr. Agustin Kusumayati, M.Sc., Ph.D. (Ketua Umum AIPTKMI dan Sekretaris Universitas Indonesia); Dr. Ede Surya Darmawan, S.K.M., M.DM. (Ketua Umum IAKMI); Dr.Dra.Rita Damayanti, MSPH (Ketua PPPKMI); Dr. Robiana Modjo, S.K.M., M.Kes. (Ketua Umum PAKKI); dr. Martha Irene Kartasurya, M.Sc, Ph.D. (Ketua Umum IAGIKMI)

Webinar dibuka dengan penjelasan Ir. Hanan A. Rozak, M.S Komisi 2 DPR RI bahwa DPR RI baik secara individu maupun kelembagaan telah mengambil peran terkait proses legislasi. Setiap aktor Pentahelix, termasuk Ibu TP-PKK Lampung telah sangat berperan aktif dalam penanganan dan memutus mata rantai penularan COVID-19, dengan cara penguatan PROTOKOL KESEHATAN di tingkat Desa/Pekon/Tiuh sampai tingkat RT/RW. Sementara Dirjen Bina Pemerintahan Desa Kemendagri Dr. Nata Irawan menyorot manajemen penanganan klaster-klaster transmisi lokal Covid-19 perlu ditingkatkan terutama di delapan provinsi yang menjadi prioritas. Strategi intervensi berbasis lokal, atau pembatasan berskala lokal, penting sekali untuk dilakukan. Mengapa? Karena dalam sebuah provinsi, tidak semua kabupaten dan kota berada dalam posisi merah. Penanganannya tidak boleh digeneralisir. Begitu juga di sebuah kota atau kabupaten, tentu tidak semua kecamatan, kelurahan atau desa, berstatus merah. Tentu ada yang hijau atau kuning. Setiap lingkungan ini memerlukan treatment dan perlakuan yang berbeda-beda.

Mengingatkan pesan Presiden agar Pemerintah Daerah dapat secara bijak menerapkan strategi intervensi berbasis lokal dan strategi pembatasan berskala lokal. Penerapan strategi tersebut akan membuat penanganan menjadi lebih detail dan lebih fokus. Jadi, setiap keputusan dalam merespons penambahan kasus di provinsi, kabupaten, maupun kota, selalu berdasarkan data sebaran kasus.

Penerapan protokol kesehatan menjadi satu-satunya langkah pencegahan utama yang mutlak dilakukan. Pengawasan lapangan disertai pemberian sanksi bagi yang tidak patuh, harus terlaksana agar kedisiplinan nasional kita dalam mengikuti protokol kesehatan sungguh-sungguh dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Penanganan pandemi di wilayah manapun tidak boleh mengendur sedikit pun.

Kenyatannya, belum semua Pemerintah Daerah melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Data Kemdagri per 14 September 2020: 394 Kabupaten/Kota telah menyelesaikan Perda, 52 Kabupaten/Kota berproses menyelesaikan Perda, sisanya 68 Kabupaten/Kota belum melakukan.

Dalam Inpres tersebut, Presiden telah memerintahkan seluruh Pemda untuk membuat aturan yang mengatur sanksi bagi masyarakat atau penyelenggara usaha yang melanggar protokol kesehatan. Sanksi dapat berupa teguran lisan/tertulis, denda, kerja sosial, atau penghentian/penutupan sementara usaha.

Kementerian Dalam Negeri mendorong agar Pemda yang belum menerbitkan Perda dapat segera mempercepat proses pembahasan sehingga penegakan sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan bisa segera berjalan. Upaya penegakan kedisiplinan harus masif di seluruh daerah agar hasilnya efektif.

## PERAN PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG LAWAN COVID-19

Gubernur Provinsi Lampung, Ir. H. Arinal Djunaidi menjelaskan dalam 3 Minggu terakhir penderita Covid 19 di Provinsi Lampung meningkat cukup signifikan. Adapun tantangan penanganan COVID-19 di Lampung,

1. Lampung diapit wilayah dengan kasus COVID-19 tinggi, seperti DKI, Banten, Sumatera Selatan.
2. Pintu ferbang Sumatera, Mobilitas Tinggi: EKONOMI, WISATA yang sudah mulai ramai kegiatannya melalui pintu masuk melalui laut seperti sarana pelabuhan (Bakauheni, Panjang, Kota Agung), melalui udara di Bandara Radin Inten II dan melalui darat (jalan tol Sumatera).
3. Jumlah penduduk tertinggi Nomor 3 di Sumatera dan Persentase Penduduk Usia lanjut 9,27% atau sekitar 833.730 jiwa rentan COVID-19. Kenyataannya, masih banyak penduduk yang belum melaksanakan Protokol kesehatan pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)
4. Tantangan pada PILKADA Lampung yang akan dilaksanakan di 8 Kabupaten/Kota 49,61% atau sekitar 4.481.153 jiwa yang rentan terjadi penularan COVID-19
5. Kebijakan Pembelajaran Luring/Tatap Muka di Zona Hijau & Kuning yang juga berpotensi terjadinya penularan COVID-19\



.Data Gugus Tugas Penanganan Covid-19 per 16 September 2020 menunjukkan bahwa di Prov Lampung telah terdapat 45 kasus suspect positif COVID-19 dengan 9 kasus baru dan 36 kasus lama, terdapat 666 kasus konfirmasi dengan 12 kasus baru dan 654 kasus lama, tercatat 25 orang meninggal dunia dalam kasus konfirmasi COVID-19.

Inpres nomor 6 tahun 2020: Peningkatan disiplin dan penegakkan hukum protokol Kesehatan dalam Pencegahan & Pengendalian COVID-19 ditindaklanjuti Peraturan Gubernur Lampung Nomor 45 tahun 2020: Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru menuju Masyarakat Produktif dan Aman COVID-19 di Provinsi Lampung

## **Strategi dan Upaya yang dilakukan Pemerintah Propinsi Lampung**

### **1. Pendisiplinan Pelaksanaan Protokol Kesehatan:**

- Regulasi:
  - Inpres nomor 6 tahun 2020: peningkatan disiplin dan penegakkan hukum protocol Kesehatan dalam Pencegahan & Pengendalian COVID-19
  - Pergub 45 tahun 2020: Pedoman Adaptasi Kebiasaan Baru menuju masyarakat produktif dan aman COVID-19 di Provinsi Lampung
- Sosialisasi dan Edukasi kultural, kearifan lokal (Etnografi)
- Pembentukan Tim Pendisiplinan: TNI, Polri, Pol PP & Masyarakat

### **2. Pengawasan ketat dipintu masuk:** darat, udara dan laut (menekan *imported cases*)

- Setiap orang yang akan masuk ke Provinsi Lampung harus membawa surat Kesehatan dan bukti Rapid tes non reaktif termasuk Narasumber, lebih ketat lagi pada penumpang kapal di Pelabuhan Bakauheni Lampung Selatan
- Kerjasama antara gugus tugas Kabupaten Kota dengan stake holder terkait (KKP, Gapasdap, ASDP, TNI, Polri, Perhubungan, Pariwisata) terkait bagi pelaku perjalanan di semua pintu masuk wilayah Lampung, khususnya Pelabuhan Bakauheni

**3. Pembatasan bepergian ke daerah dengan kasus tinggi atau zona merah,** melalui Surat Edaran Gubernur: 900/2421/V.02/2020: Penundaan Bepergian Pimpinan Daerah & Pejabat Daerah ke Zona Merah COVID-19

**4. Peningkatan *tracing*** (idealnya 1:25), testing pada semua wilayah Lampung dan lebih intensif pada wilayah yang ada peningkatan kasus tinggi seperti Pesisir Barat, Way Kanan

**5. Pemberdayaan masyarakat** dengan metode dari bawah ke atas (*bottom up approach*) yang dimulai dari level Ketua RT/RW, Desa/Kelurahan

- UKBM: Posyandu, Posbindu PTM,
- GERMAS/PHBS
- Desa Tangguh Bencana

**6. Penguatan kelompok masyarakat dan jejaring:** menggunakan kelompok agama, pemuda, PKK, budaya setempat

**7. Dalam Pelaksanaan Pilkada,** Kabupaten/Kota memastikan:

- setiap rangkaian pelaksanaan PILKADA melaksan akan protocol Kesehatan
- setiap aktivitas PENDIDIKAN, EKONOMI, WISATA dan SOSIAL melaksanakan protocol Kesehatan

**8. Monitoring Evaluasi khususnya di tempat pelayanan publik dan tempat-tempat umum** oleh Tim Penegakkan Disiplin Pelaksanaan Protokol Kesehatan dan masyarakat

## PERAN TP-PKK PROVINSI LAMPUNG LAWAN COVID-19 :

SIGER “(s)aatnya (i)kut ber(ge)rak untuk (r)akyat yang membutuhkan



Sementara itu, Ketua TP-PKK Provinsi Lampung, Riana Sari Arinal menjelaskan sejumlah peran yang telah dilakukan TP-PKK Provinsi Lampung Lawan COVID-19, sebagai berikut:

1. Pembuatan surat edaran kepada tp pkk kabupaten/kota
2. Himbuan dan edukasi kepada masyarakat baik melalui media cetak, media elektronik maupun media sosial
3. Kampanye secara langsung kepada masyarakat maupun secara online (video conference, webinar, dll)
4. Pemberian bantuan bagi masyarakat yang terdampak secara ekonomi melalui pelaksanaan bakti sosial dan jumat barokah yang dilaksanakan setiap minggu secara berkelanjutan serta roadshow ke 10 kabupaten/kota.
5. Periode Maret sampai Agustus 2020 total bantuan yang telah didistribusikan oleh tp pkk provinsi lampung yaitu:
  - 3.229.707 masker
  - 13.800 masker kain,
  - paket sembako,
  - 37 wastafel portable,
  - 700 *face shield*,
  - 55 paket beternak ikan dalam ember,
  - handsanitizer, alat kebersihan dan lain-lain

## PEKON/TIUH/KAMPUNG PEKHANG MELAWAN CORONA

Kementerian Dalam Negeri memiliki tugas menyelenggarakan urusan di bidang Pemerintahan Dalam Negeri untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan Pemerintahan Negara.

Kementerian Dalam Negeri telah mengeluarkan berbagai kebijakan bagi daerah dan desa sebagai pedoman sebagai dasar hukum maupun upaya berkolaborasi dalam rangka mengatasi permasalahan terkait bahaya *Covid-19*, bahkan secara langsung melakukan upaya ke masyarakat untuk memaksimalkan upaya tersebut.

Dr. Nata Irawan, Dirjen Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri menjelaskan, sejak Juli 2020 telah menerbitkan **Buku Saku Desa Tangguh Bencana Lawan COVID-19** bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI, Kedepatian Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BNPB dan Universitas Indonesia.



Dengan buku saku, diharapkan Desa atau Pekon/Tiuh/Kampung (*red*, dalam Bahasa Lampung), dapat memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan. Hal ini ditandai dengan kemampuan Pemerintah Desa untuk:

1. Mengendalikan penularan *COVID-19*.
2. Mengidentifikasi, mengisolasi, membantu warga untuk didiagnosis-diobati ke pelayanan kesehatan, melacak kontak dan membangun karantina berbasis masyarakat.
3. Melindungi kelompok rentan (populasi dengan komorbid & lansia) dan wilayah dengan tingkat kerentanan tinggi seperti penduduk yang padat, mobilitas tinggi, dan buruknya kualitas udara.
4. Mencegah penularan *COVID-19* di tempat kerja dan tempat keramaian, yaitu menghindari keramaian (tempat tertutup maupun tempat terbuka), selalu menjaga jarak

fisik, selalu menggunakan masker bahkan di dalam ruangan, menyediakan tempat cuci tangan dan hindari menyentuh bagian wajah sebelum mencuci tangan, serta menjaga etika dalam percakapan.

5. Mengenali risiko pendatang desa.
6. Pemerintah Desa harus mendorong partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan di Desa untuk memastikan seluruh Desa di Indonesia menuju Adaptasi Kebiasaan Baru: Produktif dan Aman COVID-19.

Sesuai amanat Presiden Republik Indonesia, Ketua Umum Tim Penggerak PKK (TP-PKK) Ibu Tri Tito Karnavian telah meluncurkan Gerakan Bersama Memakai Masker (GEBRAK MASKER) dengan memberdayakan Tim Penggerak PKK Pusat untuk secara massif menggerakkan TP-PKK Provinsi, Kabupaten/Kota bahkan sampai PKK Desa/Kelurahan. Gerakan ini sendiri bertujuan untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19 dengan mensosialisasi protokol kesehatan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan tokoh adat, posyandu, kader kesehatan dan tenaga kesehatan masyarakat sampai pada tingkat desa.

Upaya mengatasi pandemic *Virus Corona* ini, merupakan wujud dan kesadaran bersama. Tugas dimaksud bukan semata menjadi tugas dari Tim Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 baik ditingkat Pusat maupun daerah bahkan desa, tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk dilakukan secara kolaboratif baik internal pemerintah maupun dengan actor PENTAHHELIX, yaitu masyarakat atau komunitas, akademisi, media massa bahkan dunia usaha atau philantropi yang berperan aktif bersatu padu, bahu membahu, dan bergotong royong untuk menghentikan transmisi Virus Corona. Caranya adalah dengan menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19, yang utama adalah menjaga jarak dengan orang lain, hindari keramaian, mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, serta menggunakan masker, dengan mengke-depankan kearifan lokal masyarakat setempat.



Dr. Rachma Fitriati, M,Si selaku Perwakilan Penulis Buku Desa Tangguh Bencana Lawan COVID-19 mengingatkan bahwa Desa/Pekon/Tiuh/Kampung miliki kelengkapan lembaga yg dapat digerakkan secara PENTAHHELIX. Kepala Desa memiliki kewenangan utk menarik

PENTA-HELIX dari luar utk menuju bencana. Keuchik memiliki kewenangan penerapan protokol kesehatan menjadi satu-satunya langkah pencegahan utama yang mutlak dilakukan. Pengawasan lapangan disertai pemberian sanksi bagi yang tidak patuh, harus betul-betul dilakukan agar kedisiplinan nasional kita dalam mengikuti protokol kesehatan sungguh-sungguh dilaksanakan oleh seluruh masyarakat kita. Untuk itu, himbauan **“Satu Desa, Satu Tenaga Kesehatan Masyarakat”**

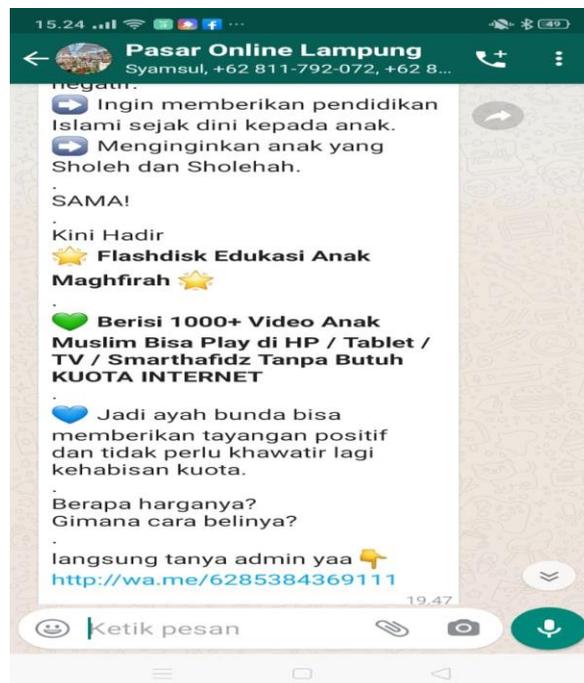
Yang juga menjadi sorotan dari salah satu penulis buku, Dr. Robiana Modjo, S.K.M., M.Kes; Ketua Umum **Perhimpunan Ahli Kesehatan Kerja Indonesia (PAKKI)** adalah munculnya cluster baru COVID-19, yaitu kantor (termasuk potensi Kantor Desa). Untuk itu, slogan yang harus selalui didengungkan: **Cegah Covid-19, Hindari 3K:** (Keramaian, Kontak dekat dan Keterbatasan Sirkulasi Udara), termasuk pelibatan Jabatan Fungsional Pembimbing Kesehatan Kerja, untuk mengatasi COVID-19 di kantor desa.

## PEMBELAJARAN DARI DESA HANURA

Rio Remota, SP, Kepala Desa Hanura Kabupaten Pesawaran, menjelaskan, Pemerintah Desa melakukan sejumlah pendekatan mulai dari pendataan door to door maupun secara online penduduk pendatang sebagai sarana screening dari daerah zona merah COVID-19, sampai pada proses isolasi mandiri /pribadi selama 14 hari bagi penduduk pendatang selama masa pandemi.

Pandemic COVID-19 di sisi lain memunculkan inovasi desa, yaitu

1. E-COMMERCE baru oleh Pengiat Desa, yang meliputi: Hanura Delivery, ENjoy Food Hanura (Pusat Kegiatan UMKM Desa), dan Pasar Online Di Desa Hanura oleh Pedagang Pasar Desa.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang olah raga
3. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang cuci tangan di rumah dan lingkungan
4. Meningkatkan kesadaran Siskamling Desa







# Pekon/Tiuh Pekhang Melawan Corona di Sai Bumi Ruwa Jurai, Menguak Strategi Pentahelix Lampung Melawan COVID-19

Jumat, 18 September 2020  
Pukul 09.00-11.30 WIB

Penyelenggara Acara:



Didukung oleh:



## SAMBUTAN



**Ir. Hanan A. Rozak, M.S.**  
Anggota DPR RI Fraksi Partai Golkar  
Daerah Pemilihan Lampung II



**Letnan Jendral TNI Doni Monardo**  
Kepala BNPB/Ketua Satgas  
Penanganan COVID-19



**Dr. Nata Irawan**  
Dirjen Bina Pemerintahan Desa  
Kemendagri



**Prof. Dra. Fatma Lestari, M.Si., Ph.D.**  
Ketua Disaster Risk Reduction  
Center (DRRC) UI



**Prof. Dr. Karomani, M.Si.**  
Rektor Universitas Lampung

## NARASUMBER



**Peran Pemerintah Provinsi  
Lampung Lawan COVID-19**  
Ir. H. Arinal Djunaidi  
Gubernur Provinsi Lampung



**Gerakan Bersama Pakai  
Masker (Gebrak Masker)  
di Provinsi Lampung**  
Ibu Riana Sari Arinal  
Ketua TP-PKK Lampung



**Pembelajaran COVID-19  
di Lampung**  
Dr. Hayati Sari Hasibuan,  
S.T., M.T.  
Penulis Buku Seri Lampung



**Pentahelix dalam Kepemimpinan  
Penanganan COVID-19 di Lampung**  
Dr. Rachma Fitriati, M.Si.,  
M.Si (Han)  
Perwakilan Penulis Buku Desa  
Tanggguh Bencana Lawan COVID-19



**Peran Institusi Pendidikan  
Tinggi KESMAS dalam  
Pentahelix Lawan COVID-19**  
dr. Agustin Kusumayati,  
M.Sc., Ph.D.  
Ketua Umum AIPTKMI  
Sekretaris Universitas Indonesia



**1 Desa 1 Tenaga  
Kesehatan Masyarakat**  
Dr. Ede Surya Darmawan,  
S.K.M., M.D.M.  
Ketua Umum IAKMI



**Peran Tenaga Promotor  
dan Pendidik Kesehatan  
Masyarakat dalam  
Pentahelix Lawan COVID-19**  
Dr. Dra. Rita Damayanti,  
MSPH  
Ketua PPPKMI



**Peran Kesehatan Kerja  
dalam Pentahelix  
Lawan COVID-19**  
Dr. Robiana Modjo,  
S.K.M., M.Kes.  
Ketua Umum PAKKI



**Peran Tenaga Gizi  
Kesehatan Masyarakat dalam  
Pentahelix Lawan COVID-19**  
dr. Martha Irene Kartasurya,  
M.Sc, Ph.D.  
Ketua Umum IAGKMI

## MODERATOR



**Dedi Supratman, S.K.M., M.K.M.**  
IAKMI/KoMPAK

## PENANGGAP



**Peran Legislatif Lampung  
dalam Penanganan  
COVID-19**  
Mingrum Gumay, S.H., M.H.  
Ketua DPRD Lampung



**Peran Media Massa dalam  
Pentahelix Lawan COVID-19**  
Dr. H. Iskandar Zulkarnain, M.H.  
Pemimpin Redaksi  
Lampung Post



**Peran Pemkab dalam  
Pentahelix Lawan COVID-19**  
Hj. Dewi Handajani, S.E., M.M.  
Bupati Tanggamus



**Peran Pemkab dalam  
Pentahelix Lawan COVID-19**  
H. Parosil Mabsus, S.Pd.  
Bupati Lampung Barat



**Desa Tangguh Bencana  
Lawan COVID-19**  
Rio Remota  
Kepala Desa Hanura  
Kabupaten Pesawaran  
Kota Lampung



**Peran Dunia Usaha dalam  
Pentahelix Lawan COVID-19**  
Drs. H. Yohanes. TB  
Wakil Ketua Umum Kadin  
Provinsi Lampung  
Bidang Pengembangan  
Masyarakat Desa



**Peran Tokoh Agama dalam  
Pentahelix Lawan COVID-19**  
Dr. KH. Khairuddin Tahmid, M.H.  
Ketua Majelis Ulama Indonesia  
(MUI) Lampung

Gratis e-Certificate dengan  
2 SKP IAKMI, 2 SKP PAKKI,  
2 SKP PPPKMI, dan 2 SKP IAGIKMI  
bagi yang mendaftar pada  
Link Pendaftaran:  
<http://bit.ly/LampungLawanCOVID19>

PIC:



Media Partner:



Meeting ID: 822 8023 0604  
Passcode: 335668



AIPTKMI  
DRRC UI



+62 819-5707-2749 (Debby - DRRC UI)  
+62 813-8778-8810 (Yuli - AIPTKMI)

Doorprize buku DESTANA  
lawan COVID-19 dengan  
tanda tangan penulis